

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode humor dalam pembelajaran dapat diimplementasikan diawal pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik penggunaan humor dilakukan pada pertengahan. Karena biasanya dipertengahan pembelajaran peserta didik akan mulai merasa bosan dengan materi yang mereka peroleh, dan disinilah peran guru dalam menyisipkan humor didalam pembelajaran dengan menggunakan humor yang tepat pembelajaran yang sulit lebih mudah di pahami oleh peserta didik sebaliknya jika humor disampaikan tidak dengan waktu dan sesuai dengan materi yang tepat maka pembelajaran tidak akan kondusif.
2. Dalam proses pembelajaran terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi guru dalam pembelajaran PAI SD N 1 Gelumbang diantaranya yaitu:
 - a. Faktor pendukung

Beberapa faktor pendukung implementasi humor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SDN 1 Gelumbang antara lain yaitu :

- 1) Faktor guru yang telah memiliki kemampuan profesionalitas yang tinggi dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar.

- 2) Faktor internal (peserta didik). Dimana peserta didik memiliki nilai yang rata-rata di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari narasumber.
- 3) Faktor eksternal (orang tua) yang ikut ambil peran aktif mendorong anak-anaknya untuk giat bersekolah. Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari narasumber.
- 4) Faktor fasilitas termasuk sarana dan prasarana pembelajaran di PAI di SDN 1 Gelumbang sudah dapat dikategorikan mempunyai fasilitas yang lengkap.

b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat Impelementasi Humor dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Gelumbang antara lain yaitu :

1) Masalah Kontrol Kelas

Dengan guru menggunakan metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam kelas, maka akan memberikan ruang bagi mereka untuk bergerak, berbicara, bertanya dan sebagainya. Jadi, kelas akan terkesan gaduh dan tidak disiplin sehingga terjadi kegaduhan dalam kelas.

2) Perbedaan Karakter Anak

Karakter anak yang berbeda antara anak satu dengan yang lainnya menuntut memberikan perlakuan yang berbeda pula dari seorang guru.

Hal inilah yang senantiasa harus disadari oleh pendidik. Terkadang beberapa siswa menyukai metode bercerita, namun guru menggunakan metode ceramah. Jadi, tidak ada satu metode yang paling baik dari metode lainnya, sehingga guru harus senantiasa meningkatkan kreatifitasnya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

3) Masalah teknis

Kendala teknis sering kali mengganggu terlaksananya pembelajaran seperti rusaknya alat-alat listrik maupun terputusnya aliran listrik.

4) Kesibukan pendidik

Kesibukan pendidik di luar jadwal untuk mengajar mengakibatkan kegiatan pembelajaran terlaksana tanpa pendampingan dari pendidik.

B. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukannya Implementasi Humor dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Gelumbang, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk menghimbau kepada guru, khususnya guru bidang studi PAI dapat menerapkan humor upaya mengatasi kejenuhan, ketegangan dan kebosanan siswa terhadap materi yang diajarkan
2. Guru yang mengajar pembelajaran PAI hendaknya menggunakan sisipan humor sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan guru hendaknya memilih jenis humor seperti apa yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis bisa dijadikan informasi untuk dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda

Berdasarkan hasil kesimpulan dan data yang didapat penulis dalam penelitian ini maka dapat di pahami bahwa penyisipan humor dalam pembelajaran dapat dilakukan diawal maupun dipertengahan pembelajaran. Terdapat berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran diantaranya keprofesionalan guru dalam menerapkan humor dalam pembelajaran, peserta didik juga menjadi salah satu faktor pendukung guru dalam menerapkan humor dalam pembelajaran, orang tua memiliki andil dalam mengimplementasikan humor dalam pembelajaran sarana prasarana yang memadai di SDN 1 Gelumbang juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menerapkan humor dalam pembelajaran.

DAFATAR PUSTAKA

- Darmasyah, 2010, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Didiek Ramanadji. (2007). Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor. *Jurnal Bahasa dan Seni*. No. 2, Hlm. 213-221
- Dahlan Al-Barry & Partanto A Pius, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat Zakiah, 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hawi Akmal, 2005, *Kapita Selekta*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Haedari Amin, 2010, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Hawi, Akmal dkk, 2011, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, Palembang: CV Grafika Telindo.
- Hartanti. (2008) Apakah Selera Humor Menurunkan Stres? Sebuah Meta-analisis Anima, *Indonesia Psychology Jurnal*. Vol. 24, No. 1, Hlm 38-35.
- Haidar Dasulay Puta, 2004, *Dinamika Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Citapustaka Media.
- Hendri Prasetya. (2007). Komunikasi Humor Mengekspresikan Frustrasi Tanpa Konfrontasi, *Wacana Tahun V No 21*. Hlm. 29-39
- Hidayat M.S, 2006, *Public Speaking dan Teknik Presentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Paskah Aprianti Sitanggang, 2009.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14526/1/09E01123.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Sep. 18 hlm 39

<https://www.dakwatuna.com/2009/07/21/3167/fiqih-canda-dan-humor/#axzz5SAtfYfYm> di akses pada tanggal 26 September 2018 pukul 10;27

http://eprints.uny.ac.id/25339/1/SUTARYONO_13604227093.pdf diakses pada tanggal 5 oktober 2018 pikul 08:11

<http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/> di akses pada tanggal 27 Sep. 18 pukul 08;54

Hidayah.<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CD4QFj>. Ac.id

Kristiandi. Respostory.usu.ac.id/bitstream/123456789/09e01122.pdf.

Khayyirah Balqis, 2013, *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*, Yogyakarta : DIVA Press

Lisa

Widyastuti.

Liberary.IKIPPGRISMG.ac.id/docfiles/fulltext/c45dad2fe89ddd3.pdf.

Marimba D Ahmad, 1974, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT.A Maarifat.

Ma'mur Asmani Jamal, 2013, *7 Aplikasi PAIKEM*, Jakarta: Diva Press.

Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Moh. Haitami Salaim dan Syamsul Kurniawan, 2016, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-RUZZ Media.

Muhammad Alim, 2006, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda Karya.

- Mundziri Al Imam, 2003, *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Rahman Nazarudin, 2013, *Manajemen Pendidikan Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*, Palembang: Pustaka Felicha.
- Rohani Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala Syaiful, 2006, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Media dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sugeng Rawuh, 2012. [http://regyunanto.blogspot.com/2012/11/pengertian -
pendidikan-agama-islam. html](http://regyunanto.blogspot.com/2012/11/pengertian-pendidikan-agama-islam.html). diakses pada tanggal 09 Sep. 18. Hlm 1
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati, 2006, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Sujiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sirin Khoeron, 2005, *Humor Para Ahli Fiqih*, Depok: Pustaka IIMan.
- Sitisaebab. [http://.dakwatuna.com/2009/07/21/3167/fiqih-canda-dan-
humor/#ixzz3hpjioftMv](http://.dakwatuna.com/2009/07/21/3167/fiqih-canda-dan-humor/#ixzz3hpjioftMv). Diakses pada tanggal 13 Sep. 18
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas (*Syistem Pendidikan Nasional*)(*UU RI NO.20 TH.2003*), Jakarta: Sinar Grafika.

Yusuf A Muri, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Universitas Malang.